

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK PERIODE TAHUN 2019-2021

**REDY ALAM SYAHPUTRA**

[redyputri123@gmail.com](mailto:redyputri123@gmail.com)

**SURYADI**

[Putraborneo690@gmail.com](mailto:Putraborneo690@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Berau

### ABSTRACT

*The research is done to determine the financial performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk, in terms of liquidity, solvency, and profitability ratios from 2019 to 2021. Data collection used the documentation method, while analysis used quantitative descriptive analysis. The results of the study show that: (1) The financial performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk in terms of liquidity shows that in 2021 the company will be illiquid because the current ratio in 2021 is 1 less than 200% and the quick ratio in 2021 is 189.81% more than 100%. (2) The financial performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk in terms of solvency, which is measured using the debt-to-equity ratio, shows that in 2021 the company is solvable because the debt-to-equity ratio in 2021 is 1.475% less than 90%, and when measured using the ratio of debt to total assets, it shows that in 2021 the company is solvable because the ratio of debt to total assets in 2021 is 9.91% less than 30%. (3) The financial performance of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk, in terms of profitability is measured using the 2021 return on assets (ROA) of 22.47%, which is more than 3.13%, indicating that in 2021 the company is able to earn good profits, and the 2021 return on equity (ROE) of 3.34%, which is less than 4.59% of the company, indicating that in 2021 the company shows a poor profit because the profits earned generate profits that are less than the company's internal average for 2019–2021.*

**Keywords : Solvability, Profitability, Liquidity**

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari analisis Rasio Likuiditas. (2) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas.

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

(3) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk dari tahun 2019 sampai 2021. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Likuiditasnya menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan tidak likuid, karena rasio lancar tahun 2021 sebesar 1 kurang dari 200% dan rasio cepat tahun 2021 sebesar 189,81% lebih dari 100%. (2) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari solvabilitas, yang diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan solvable karena rasio utang terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar 1,475% kurang dari 90% dan bila diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap total aktiva menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan solvable karena rasio utang terhadap total aktiva tahun 2021 sebesar 9,91% kurang dari 30%. (3) Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari profitabilitas, diukur dengan menggunakan return on asset (ROA) tahun 2021 sebesar 22,47% lebih dari 3,13% menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan mampu mendapatkan profit yang baik dan untuk return on equity (ROE) tahun 2021 sebesar 3,34% kurang dari 4,59% perusahaan menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan menunjukkan profit yang kurang baik karena keuntungan yang diperoleh menghasilkan laba yang kurang tinggi dari rata-rata internal perusahaan tahun 2019-2021.

**Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang.

Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan suatu indikator perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi suatu perusahaan dan menjadi dasar dari posisi keuangan perusahaan tersebut. Peran akuntansi pada saat ini semakin penting dan dijadikan sebagai suatu sistem informasi. Hasil dari sistem tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak-pihak yang terkait.

Sebagai perusahaan yang memiliki sejarah yang panjang dalam dunia ritel di Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk yang awal berdirinya pada tahun 1982 menggunakan nama PT Jakarta Tokyo Leasing, sampai saat ini telah memiliki 167 lokasi pelayanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Analisis terhadap laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangannya. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan-keputusan yang perlu dilakukan.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta laporan lainnya, belum cukup memberikan informasi secara rinci mengenai kinerja dan situasi keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan baru mengenai absolut dari laba atau rugi yang dicapai ataupun nilai absolut dari aktiva, kewajiban dan modal pada neraca. Laporan tersebut masih perlu diuraikan, masih perlu diinterpretasikan lebih lanjut dengan mengaitkan atau menghubungkan unsur yang satu dengan lainnya. Karena itu perlu dilakukan suatu analisis laporan keuangan tersebut sehingga bisa dihasilkan berbagai informasi mengenai keadaan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti: kreditur, pemegang saham, manajemen pemerintah, karyawan, akuntan publik dan lain-lain.

Pentingnya menganalisis kinerja keuangan karena pengelolaan keuangan tergantung dari pemilik perusahaan yang hanya mengetahui secara global laba yang dihasilkan perusahaan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan sehingga perlu penganalisaan dan perhitungan terhadap laporan keuangan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aktiva yang dimiliki untuk menanggung dan membayar hutang perusahaan dalam jangka pendek dan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.

## Rumusan Masalah

Apakah kondisi keuangan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2019 dan 2020, dan 2021?

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2019 dan 2020, dan 2021.

## KAJIAN PUSTAKA Kajian Teori

### Akuntansi Keuangan

Menurut Sadeli (2014:2), akuntansi adalah suatu teknik dan kumpulan informasi yang mengacu pada struktur fakta dan perangkat keuangan dalam bentuk apapun. Sementara itu, menurut Pontoh (2013:1-2) akuntansi adalah mesin fakta yang mengukur olahraga perusahaan, mendekati catatan menjadi ulasan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pembuat seleksi.

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7) secara populer it's miles menyatakan bahwa laporan ekonomi adalah ulasan yang menampilkan keadaan ekonomi organisasi saat ini atau dalam jangka waktu tertentu. Alasan pernyataan ekonomi yang menunjukkan keadaan organisasi saat ini adalah keadaan hari ini. Keadaan organisasi saat ini adalah keadaan ekonomi organisasi pada tanggal tertentu (untuk lembar stabilitas) dan jangka waktu tertentu (untuk pernyataan laba). Biasanya ulasan ekonomi dibuat

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

sesuai dengan durasinya, baik setiap 3 bulan atau setiap enam bulan untuk keuntungan perusahaan, sedangkan untuk ulasan yang lebih luas, jarak tempuhnya dilakukan setahun sekali. Dalam praktiknya, kami memahami berbagai jenis laporan ekonomi bersama dengan lembar stabilitas, laporan laba rugi, penyesuaian tinjauan modal, laporan float koin, dan catatan atas laporan ekonomi.

Pajak merupakan iuran yang merupakan kewajiban bagi rakyat yang dipaksakan dengan peraturan undangundang yang harus ditaati bagi masyarakat. Pajak merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dipenuhi bagi setiap wajib pajak restoran yang menyediakan layanan makanan.

## Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012:2) pengertian laporan keuangan adalah: Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara, laporan arus kas dan laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan, disamping itu juga segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.

## Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:28), ada 5 jenis laporan keuangan, yaitu: 1. *Balance Sheet* (Neraca)  
2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)  
3. Laporan Perubahan Modal  
4. Laporan Arus Kas

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

## Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2016:10) adalah

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

## Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan menurut Kasmir (2016:11) adalah :

1. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang suda lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

2. Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagiansebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Sifat-sifat laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada Surah An-Nisa:58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا  
بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaikbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

## Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:132) adalah analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Harahap (2010:301), rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
- c. Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Rasio leverage adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
- e. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- f. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.
- g. Penilaian pasar (Market based ratio) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
- h. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan toingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

## Kerangka Berpikir

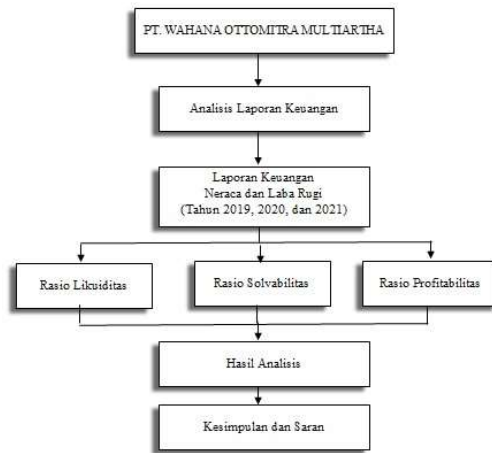
# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>



## Hipotesis

“Diduga bahwa kinerja keuangan untuk tahun 2019, 2020 dan 2021 pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk mengalami penurunan”.

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional

Sujarweni (2018), Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisis Rasio Likuiditas
3. Analisis Rasio Solvabilitas
4. Analisis Rasio Profitabilitas

**Unit Analisis dan Sampel** Unit analisis penelitian ini adalah PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk, sedangkan sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi, dan laporan neraca pada laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha tahun 2019, 2020, dan 2021.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan, yaitu kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dan diperoleh dari berbagai referensi literatur, jurnal-jurnal media cetak, dokumen arsip dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang dapat digunakan sebagai dasar teori dan alat untuk melakukan analisis.

## Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan beberapa rasio untuk menganalisis data:

1. Likuiditas
  - a. Rasio Lancar
  - b. Rasio kas
  - c. Rasio cepat
  - d. Rasio perputaran kas
2. Rasio Solvabilitas
  - a. *Debt to Assets Ratio*
  - b. *Debt to Equip Ratio*
  - c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
  - d. *Time Interest Earned*
  - e. *Fixed Charged Coverage*
3. Rasio Profitabilitas
  - a. *Net Profit Margin*
  - b. *Return on Investment*
  - c. *Return on Equity*

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tahunnya. Dari standar rasio PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk berada di bawah standar rata-rata. Ini menunjukkan kurang mampunya perusahaan meningkatkan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya. Untuk meningkatkan rasio lancar sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya yaitu meningkatkan pendapatan dan mengurangi jumlah hutang jangka pendeknya.

- b. Rasio Cepat** Dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan utang lancar perusahaan, sehingga tidak mampu untuk menutupi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Apabila dikurangi dengan persediaan maka aktiva lancar yang dimiliki lebih berkurang dalam menutupi utang lancar perusahaan. Standar umum rata-rata industri adalah 100% (1:1) atau 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang (Kasmir, 2008: 138). Oleh sebab itu, perusahaan dapat meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar mampu mengembalikan utang lancar perusahaan.

yang dilihat dari tabel diatas, pada tahun 2019 sebesar 0,207 dinilai kurang baik karena dibawah standar industry sebesar 50. Dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yaitu 0,363 dan 0,799. Walaupun mengalami penurunan namun masih dibawah standar industri. Sehingga rasio kas perusahaan tahun 2019, 2020, dan 2021 dinilai dalam keadaan baik.

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Rasio Utang terhadap Ekuitas

Perusahaan tersebut tidak solvable karena modal yang dimiliki tidak mampu menutupi hutang-hutang perusahaan kepada pihak luar dan tidak memenuhi standar umum rata-rata industri sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir, 2008: 159). Dan perbandingan modal dengan utang tidak seimbang. Maka untuk menurunkan resiko perusahaan yang lebih besar sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan modal sendiri yang dimiliki agar perusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur.

### b. Rasio Utang terhadap Total Aktiva

perusahaan dapat dikatakan tidak solvable karena jumlah total aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan tidak dapat menutupi hutang-hutang perusahaan. Untuk meningkatkan tingkat rasio utang terhadap total aktiva perusahaan maka sebaiknya perusahaan dapat

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

lebih meningkatkan total aktiva agar dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.

### 3. Rasio Profitabilitas

- a. *Return on Assets* (ROA) perusahaan dikatakan profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan dari total aktiva yang dimiliki. Untuk mempertahankan keuntungan yang didapat dari total aktiva perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan agar laba pun yang didapat lebih besar dan dapat mencapai standar rasio.
- b. *Return on Equity* (ROE) Pada tahun 2021 ROE PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk cukup baik karena berada di atas rata-rata internal perusahaan namun masih dibawah standar rasio umum rata-rata industri 40% (Kasmir, 2008: 205). Posisi pemilik perusahaan semakin kurang baik karena laba yang dihasilkan rendah. Maka perusahaan dikatakan non-profit dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki perusahaan. Karena rendahnya return on equity yang dimiliki perusahaan maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan modal sendiri, dan lebih memperhatikan hutang-hutang perusahaan agar laba yang dihasilkan bisa maksimal.
- c. *Net Profit Margin* (NPM) Pada tahun 2021 NPM PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk cukup baik karena berada di atas rata-rata internal perusahaan

namun masih dibawah standar rasio 20%, jika berada di atas rata-rata industri maka margin laba suatu perusahaan baik, begitu pun sebaliknya (Kasmir, 2008: 201).

- d. *Return on Investment* (ROI) Pada tahun 2021 ROI PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk cukup baik karena berada di atas rata-rata internal perusahaan namun masih di bawah standar rasio umum rata-rata industri 30%, jika berada di bawah rata-rata maka keadaan perusahaan tidak baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2008:202).

Dari ketiga analisis rasio yang telah dilakukan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas maka dapat dilihat bagaimana Kinerja Keuangan yang terdapat pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk bila diukur dengan rata-rata internal dan standar rasio perusahaan yang menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk pada tahun 2021 kurang baik. Namun dari perhitungan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Return On total Asset yang baik. Dimana untuk Return On total Asset mampu memperoleh laba atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

### KESIMPULAN DAN SARAN A.

#### Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya yang di sertai dengan analisis dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

1. Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Likuiditas, diukur dengan menggunakan rasio lancar tahun 2021 sebesar 1% dan rasio cepat tahun 2021 sebesar 189,81% maka keadaan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan tidak likuid karena perusahaan tidak mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan rasio perusahaan  $\leq 200$  (standar rasio rata-rata industri).
2. Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Solvabilitas, yang diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar 1,475% menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan tidak solvabel karena modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang kepada pihak luar ketika perusahaan tersebut tutup dan bila diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap total aktiva pada tahun 2021 sebesar 9,91% menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan tidak solvable karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan ketika perusahaan tersebut tutup.
3. Kinerja Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk ditinjau dari Profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) tahun 2021 sebesar 22,47% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk tahun 2019-2021 sebesar 42,65% menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan mampu mendapatkan profit yang baik tetapi perusahaan berada diatas standar rasio perusahaan sejenisnya sebesar 40% dan untuk Return On Equity (ROE) tahun 2021 sebesar 3,34% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk tahun 2019-2021 sebesar 482,6% menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan mendapatkan profit yang baik karena keuntungan yang diperoleh menghasilkan laba yang lebih tinggi dari rata-rata internal perusahaan tahun 2019-2021 tetapi diatas standar rasio umum rata-rata industri sejenisnya sebesar 40%.

## B. Saran

1. Perusahaan PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk sebaiknya harus lebih meningkatkan lagi rasio likuiditas dengan mengurangi jumlah hutang jangka pendek dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dengan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Dalam situasi perekonomian dalam negeri yang kurang stabil atau krisis sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan modal serta aktiva agar perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur.
  3. Untuk dapat menjadi perusahaan yang menarik investasi perusahaan harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Dana yang ada pada perusahaan PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk hendaknya digunakan secara baik dan efisien sehingga modal kerja dalam perusahaan akan menjadi baik dan mampu menghasilkan laba yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syamsul. 2016. “*Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Kaltim Advertising Samarinda*”. Skripsi Ekonomi. Universitas Mulawarman.
- Bambang, Riyanto. 2013. “*Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*”. Edisi Keempat. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bringham dan Houston. 2010. “*Dasardasar Manajemen Keuangan*”. Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hani, Syafrida. 2014. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan : In Media
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Horne, James C. Van dan John, M Wachowiz, JR. 2012. “*Prinsipprinsip Manajemen Keuangan*”. (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta : Liberty.
- Nomita, Sari. 2016. “*Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 140– 150

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

*Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Samarinda (PDAM) Kota Samarinda*". Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mulawarman

Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*". Bandung : Alfabeta.

Subramanyam, K.R dan John, Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dwi Y. Jakarta : Salemba Empat.

Sukawati, Nurul Syerifa. .2016. "*Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Pada CV Swara Kaltim Lestari*". Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mulawarman. Standar Akuntansi Indonesia. 2012. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisisa.